



**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

JUDUL

**BUDIDAYA TANAMAN PADI DALAM POT UNTUK MENGATASI KENDALA
PANGAN AKIBAT PANDEMI COVID-19**

TIM PENGABDIAN

Dr. Ir. Nalwida Rozen, MP	0004046514
Prof. Dr. Ir. Aswaldi Anwar, MS	0009026206
Obel, SP, MP	0010118904
Fiqi Harris	1610212049
Fakhri Hanafi	1610212030

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DESEMBER-2020**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : Budidaya Tanaman Padi dalam Pot untuk Mengatasi
Kendala Pangan Akibat Pandemi Covid-19

Ketua Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Nalwida Rozen, MP
- a. NIDN : 0004046514
- b. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- c. Prodi, Fak/PPS : Agroteknologi, Fakultas Pertanian Unand
- d. No. HP : 08126769753
- e. Email :

Anggota Tim (1)

- a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Ir. Aswaldi Anwar, MS
- b. NIDN : 000902606
- c. Prodi, Fak/PPS : Agroteknologi, Fakultas Pertanian Unand

Anggota Tim (2)

- a. Nama Lengkap : Obel, SP, MP
- b. NIDN : 0010118904
- c. Prodi, Fak/PPS : Agroteknologi, Fakultas Pertanian Unand

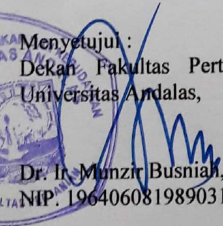
Anggota Mahasiswa (1)

- a. Nama Lengkap : Fiqi Harris
- b. No. BP : 1610212049
- c. Prodi, Fak/PPS : Agroteknologi, Fakultas Pertanian Unand

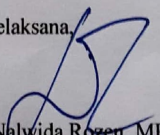
Anggota Mahasiswa (2)

- a. Nama Lengkap : Fakhri Hanafi
- b. No. BP : 1610212030
- c. Prodi, Fak/PPS : Agroteknologi, Fakultas Pertanian Unand

Biaya Keseluruhan : Rp. 10.000.000

Menyetujui:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Andalas,

Dr. Ir. Munzir Busniah, MSi
NIP. 196406081989031001

Padang, 30 Desember 2020

Ketua Pelaksana,

Dr. Ir. Nalwida Rozen, MP
NIP. 196304041990032001

Mengetahui:
Ketua LPPM Universitas Andalas,

Dr. Ing. Uyung Gatot S, Dinata, MT
NIP. 196607091992031003

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Wabah Covid 19 di awal tahun 2020 ini telah mempengaruhi hampir seluruh sendi kehidupan manusia. Bahkan sendi kehidupan yang paling mendasar, kebutuhan pangan, ikut terguncang dengan wabah yang menghantam seluruh penjuru dunia. Jika wabah ini terus berlanjut, dikhawatirkan musibah berikutnya dapat saja terjadi berupa kekurangan pangan yang dapat saja berujung pada bencana kelaparan dan bahkan kematian.

Bagi bangsa Indonesia dengan kebutuhan pangan terbesarnya berasal dari beras, kondisi ini harus dapat diantisipasi dengan langkah-langkah yang tepat. Penyediaan beras untuk jangka waktu yang panjang dan terjangkau harus segera dilakukan. Apalagi jika mencermati perkiraan para ahli agroklimatologi bahwa dalam beberapa bulan ke depan fenomena El Nino akan melanda sebagian wilayah Indonesia. Dampak dari fenomena ini adalah kemarau yang panjang. Jika hal ini terjadi, kegagalan panen dapat saja terjadi pada daerah-daerah yang dilanda kondisi tersebut. Ketersediaan beras bagi masyarakat Indonesia tentu saja akan sangat terpengaruh.

Sebagai langkah antisipatif, kita tentu harus mencari jalan keluar dengan melakukan terobosan-terobosan yang mungkin dianggap tidak lazim bagi sebagian orang. Peran serta berbagai lapisan masyarakat untuk ikut serta berupaya mencukupi pangannya sendiri perlu diperkuat. Salah satunya adalah dengan mengajak masyarakat ikut memproduksi sendiri kebutuhan berasnya melalui penanaman padi dalam pot/ember di lingkungan pemukiman mereka.

Penanaman padi dalam pot/ember ini dalam skala penelitian sudah banyak dilakukan, termasuk oleh Fakultas Pertanian Universitas Andalas dengan hasil yang memuaskan. Bahkan dengan menerapkan beberapa komponen SRI, dalam satu pot/ember dapat menghasilkan 80-100 anakan. Rata-rata satu pot/ember dapat menghasilkan 80 g gabah kering panen. Hasil ini setara dengan 5 kg beras (Rozen, *et al.*, 2015).

Tujuan kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengajak masyarakat untuk membudidayakan padi di lingkungan mereka masing-masing dengan pola Padi dalam pot dalam rangka membangun kekuatan pangan menghadapi dampak Covid 19.

Sasaran kegiatan

Masyarakat umum, khususnya kelompok masyarakat bukan petani padi sawah yang tinggal di perumahan/komplek atau pemukiman lainnya di Kecamatan Pauh Kota Padang.

Luaran kegiatan

Pada tatanan masyarakat, luaran yang diharapkan adalah munculnya kesadaran masyarakat untuk berupaya mencukupi kebutuhan dasarnya secara mandiri. Sedangkan pada tatanan pelaksana kegiatan

luaran yang diharapkan adalah terbitnya artikel Pengabdian Masyarakat tentang upaya pemenuhan kebutuhan beras di masa sulit. Artikel sudah terbit di media masa

PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan tempat

Kegiatan ini TELAH dilakukan pada bulan Desember 2020 bertempat di Kecamatan Pauh Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh kelompok bukan petani padi, dengan melakukan pelatihan tentang bagaimana membudidayakan tanaman padi dalam pot yang ditempatkan disekitar rumah mereka.

Bahan dan alat

Bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain adalah benih padi varietas Cisoka, tanah sawah, kompos, sekam, pupuk Urea, SP36 dan KCl, pupuk organik cair, pupuk kandang dan pestisida. Sedangkan alat yang dibutuhkan adalah ember plastik, gembor, timbangan, sekop dan cangkul, sabit, parang, gayung, waring, paranet burung, sprayer, solder, selang air, serta alat tulis.

Pelaksanaan

Langkah awal yang dilakukan adalah sosialisasi kegiatan pada tingkat kelurahan/RW/RT yang melibatkan masyarakat sasaran. Setelah dicapai kesepakatan dan kesepakatan, kegiatan dilanjutkan dengan persiapan teknis dan pelaksanaan. Masyarakat dilatih untuk membudidayakan tanaman padi di dalam pot yang diletakkan dan dipelihara di lahan terbuka sekitar rumah mereka, sehingga kelompok yang terlibat bukan kelompok petani padi. Lokasi harus terbuka dan tidak terlindung agar cahaya matahari langsung ke lokasi tanaman padi. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Persiapan lokasi

Lokasi ditetapkan secara bersama sesuai kebutuhan dasar tanaman padi yaitu tidak boleh ternaungi. Setelah lokasi didapatkan kemudian dibersihkan dari berbagai tumbuhan ataupun sampah yang mengganggu, kemudian dipagar dengan waring untuk menjaga keamanan dan keselamatan tanaman nantinya. Luas lokasi yang dibutuhkan sekitar 5 m x 6 m yang dapat menampung 200 pot/ember.

Persiapan bibit

Sambil mempersiapkan lokasi, benih padi disemai pada media tanah di dalam nampan plastik di rumah salah satu peserta kegiatan selama maksimal 12 hari. Nampan berisi semaian tersebut dapat diletakkan di dapur atau di sudut pekarangan yang tidak terganggu oleh ayam dan ternak lainnya. Dalam hal ini masyarakat dilatih untuk membuat persemaian benih padi.

Persiapan pot/ember dan media tanam

Wadah penanaman yang digunakan adalah ember plastik berukuran dengan volume 10 kg tanah, ember tersebut dibuat lubang sekitar 5 cm dari bagian atasnya yang bertujuan untuk membuang kelebihan air.

Media tanam yang digunakan diambil dari tanah sawah yang sudah dibersihkan dari rerumputan dan kotoran lainnya. Tanah ini dicampur dengan pupuk kandang sapi (dosis 10 t/Ha) dan pupuk dasar (urea, SP36 dan KCl) sesuai rekomendasi, dicampur dengan sekam dan kompos. Campuran tersebut kemudian dimasukkan ke dalam ember sebanyak lebih kurang 8 kg setiap embernya. Setiap ember yang sudah berisi media tanam kemudian disiram dengan air sampai jenuh dan didiamkan selama satu minggu. Kondisi media diusahakan tetap jenuh air sampai dua hari menjelang tanam. Pada kegiatan ini masyarakat dilatih untuk mempersiapkan media tanam berupa sekolah lapang (SL) media tanam.

Penanaman

Pada pelaksanaan kegiatan penanaman bibit padi ini, dilakukan sekolah lapang (SL) kepada masyarakat di sekitar perumahan. Ember/pot disusun di pekarangan rumah masyarakat dan dipagar sekelilingnya untuk menghindari hewan ternak. Penanaman dilakukan dengan sistem pindah tanam (transplanting) dengan mengambil bibit padi berumur 12 hari dari media pembibitan yang sudah disiapkan. Untuk mencegah kerusakan pada sistem perakaran sebaiknya persemaian satu hari sebelum dipindahkan dilembabkan. Media persemaian berupa nampan di bawa ke lokasi dan bibit dicabut dengan hati-hati dengan membawa tanah di sekitar akar dan sekam. Bibit ditanam satu batang untuk satu ember. Kondisi media tanam di dalam ember pada saat penanaman macak-macak/lembab, tidak tergenang. Jika ada bibit yang mati/rusak, penyulaman dapat dilakukan dengan bibit cadangan. Pada kegiatan ini masyarakat dilatih untuk menanam padi dalam pot karena selama ini masyarakat petani menanam padi di sawah.

Pemeliharaan

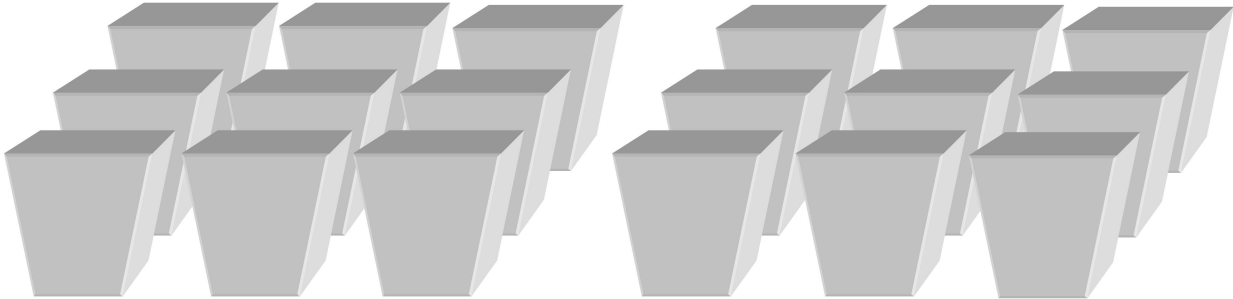
Beberapa pemeliharaan wajib yang harus dikerjakan adalah: pengaturan air, penyiangan, pemupukan susulan dan pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman (HPT). Jika tidak turun hujan, penyiraman dengan gembor dan atau menyalurkan air dengan slang air ke dalam pot, dapat dilakukan pada pagi dan atau sore hari sesuai kondisi. Sebagai pengontrol dapat dipedomani air yang keluar dari lobang di bagian atas ember menandakan kebutuhan air tercukupi.

Penyiangan dapat dilakukan secara manual sesuai kondisi dengan mencabut gulma yang tumbuh di dalam ember/pot. Pemupukan susulan berupa Urea sesuai rekomendasi dilakukan pada umur padi sekitar 1,5 bulan dengan jalan melarutkan pupuk urea dengan air, kemudian disiramkan pada masing-masing ember. Pengendalian HPT disesuaikan dengan prinsip Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Pengendalian khusus adalah terhadap burung dan tikus, karena kemungkinan besar lokasi dan waktu yang digunakan untuk kegiatan ini berbeda dengan kondisi persawahan secara umum, maka harus dilakukan upaya ekstra. Upaya pertama adalah pemasangan waring di sekitar lokasi yang salah satu tujuannya mencegah masuknya hama, termasuk tikus. Upaya kedua adalah pemasangan paranet burung yang rapat untuk mencegah masuknya burung. Paranet burung ini dipasang saat padi sudah memasuki fase generatif dan dipertahankan sampai panen. Pada pelaksanaan pemeliharaan ini dilatih masyarakat untuk melakukan bagaimana cara pemeliharaan tanaman padi mulai dari persemaian sampai panen agar didapatkan hasil yang maksimal. Pada pemeliharaan tanaman juga dilakukan sekolah lapang (SL) tentang bagaimana cara mengendalikan HPT dan pengairan serta pemberian pupuk yang tepat benar.

Panen

Ketika gabah padi sudah terisi penuh dan mengeras, daun-daun padi sudah menguning, saatnya panen dilakukan dengan cara manual menggunakan sabit. Perontokan gabah dapat dilakukan dengan mesin atau secara manual dan tradisional. Masyarakat dilatih untuk memanen padi dalam pot, disini juga dilakukan sekolah lapang (SL) tentang pemanenan tanaman padi dalam pot.

Gambaran tata letak pot/ember di lokasi



Ember berukuran tinggi 25 cm dan diameter bagian atas 30 cm. Ember disusun dalam empat barisan dengan jarak antar barisan sekitar 50 cm untuk memudahkan pemeliharaan dan masuknya cahaya.

Untuk areal 5 m x 6 m dapat menampung 200 ember.



Spanduk Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat di Limau Manis Kecamatan Pauh Padang

Lampiran 1. Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat



Survey ke lokasi pengabdian di Limau Manis, di Kecamatan Pauh Kota Padang



Penyuluhan tentang penanam tanaman padi dalam pot/ember di pekarangan rumah



Sekolah lapang (SL) persiapan media tanam dalam pot setelah pot di lubangi



Foto bersama di lokasi kegiatan setelah selesai Sekolah lapang (SL)



Sekolah Lapang (SL) menanam bibit padi dalam pot di pekarangan rumah masyarakat

ican grey di-
ni burung den-
er banyak oleh
c of World Re-
gaan tersebut
ada *African*
nama Prudle
u mengucap-
800 kata. *Afri-*
a yang terke-
adalah Alex. Ia
og Irene Pep-
ga bisa men-
membedakan
mpu berinter-

ican grey bisa
inya burung

ng

in ras
China,
Model
temui
n Be-
ngan
amuh
n hu-
e lain-
a rapi
to id).
ak lu-
1. Per-
g den-
yang
vasan
ngsu-
rsten
ga Je-
Arau,
emer-

Prad-
fokus
itu di
vasan
angan
ngkan
pada
a tim-
lewan
dung
h rep-
nggo-
ntang
ta ter-
mem-
timnya

Gedung balai kota berdinding permanen dengan lantai ubin dan atap seng. Secara keseluruhan memperlihatkan ciri bangunan arsitektur kolonial dengan gaya *art-deco*. Ini ditandai dengan bentuk ventilasi, jendela, dan dinding yang memiliki ornamen.

Di sudut bangunan yang berben-
tuk siku terdapat sebuah menara segi
empat yang di ketiga sisinya yang ter-
lihat terdapat masing-masing sebuah
jam dinding. Pada sudut barat daya
terdapat sebuah bangunan menara
yang pada ketiga sisinya terdapat jam
dinding. Jendela pada dinding lantai
atas berderet secara vertical sehing-
ga memberikan kesan bangunan
tinggi. Pintu masuk berada di sayap
selatan bangunan.

Bangunan ini terdiri dari dua lan-
tai dan dilengkapi dengan jendela
bers ventilasi di sekelilingnya. Pada
dasar lantai bawah sisi selatan di buat
menjorok ke depan sehingga mem-
bagi bangunan menjadi dua bagian
dengan pintu menuju ke teras lantai
atas. Secara keseluruhan bangunan
ini belum mengalami perombakan
yang mengubah bentuk dasar dan
arsitektur bangunan. Perombakan
hanya di bagian dalam untuk me-
nambah jumlah ruangan.

Mengenal Karsten dengan sega-
la arsitek bangunan kolonial yang ada
di kota-kota kolonial memperlihatkan
keberadaan Balai Kota Padang
menjadi saksi sisi humanis kolonial-
isme. (*)

yang memisahkan suran Ai
Fatimah. "Sempat bisa dulu,"
jelasnya.

Dulu, sebelum dijual, La-
lang juga sempat punya *Afri-*
can grey yang mampu beru-
cap *asalamualaikum*. Ka-
dang, meski tak dilatih, jika
mendengar kalimat yang se-
ring diucapkan pemilik saat
berada di rumah, *African grey*
mampu menirunya. Karena
itulah, pemilik harus hati-
hati. Sebab, jika tak bisa me-
naga omongan, *African grey*
miliknya dapat meniru me-
ngucapkan kata-kata kotor.
(elo/c14/git/jpg)



INOVASI: Tim pengabdian Unand mengenalkan budidaya penanaman padi lewat pot di Limaumanih, Padang, Rabu (23/12) lalu.

Unand Kenalkan Budidaya Padi lewat Pot

Padang, Padek—Pandemi Covid-19 sudah berdampak terhadap seluruh subsektor kehidupan, termasuk keterse-
ediaan pangan. Jika wabah ini
terus berlanjut, dikhawatirkan
musibah berikutnya dapat saja
terjadi berupa kekurangan
pangan yang dapat saja beru-
jung pada bencana kelaparan
dan bahkan kematian.

Merujuk kekhawatiran ini, tim dosen pengabdian masyarakat Unand di KWT
Tunas Harapan Kelurahan
Limaumanis, Pauh, Padang,
Rabu (23/12) lalu, mengenalkan pola tanam padi meng-
gunakan pot/ember.

Biar pun terobosan ini be-
lum lazim di masyarakat, na-
mun diyakini bisa memban-
tu masyarakat menyediakan
beras sendiri ke depannya.

Tim dosen ini diketuai Dr
Ir Nalwida Rozen MP dengan
anggota Prof Dr Ir Aswadi
Anwar MS dan Obel SP MP,
serta melibatkan beberapa
orang dosen dan mahasiswa
dari Prodi Agroteknologi Fa-
kultas Pertanian Unand. Keg-
iatan pengabdian ini diduku-
ng penuh oleh Lembaga Pe-
nelitian dan Pengabdian Ma-
syarakat (LPPM) Unand den-
gan dana bersumber DIPA
Unand tahun 2020.

Menurut Nalwida Rozen,
penanaman padi dalam pot/
ember ini dalam skala pene-
litian sudah banyak dilaku-
kan, termasuk oleh Fakultas
Pertanian Unand dengan ha-
sil yang memuaskan. Bahkan

dengan menerapkan bebera-
pa komponen SRI, dalam
satu pot/ember dapat meng-
hasilkan 80-100 anakan.
Rata-rata satu pot/ember da-
pat menghasilkan 80 g gabah
kering panen. Hasil ini setara
dengan 5 kg beras.

Lebih lanjut, Nalwida
menuturkan bahwa kegiatan
ini bertujuan untuk mem-
perkenalkan dan mengajak
masyarakat untuk membudi-
dayakan padi di lingkungan
merek masing-masing den-
gan pola padi dalam pot guna
membangun kekuatan pan-
gan menghadapi dampak
Covid-19 dengan harapan
munculnya kesadaran ma-
syarakat untuk berupaya
mencukupi kebutuhan da-
sarnya secara mandiri.

Langkah awal yang di-
lakukan tim Unand adalah,
berupa sosialisasi kegiatan
pada tingkat kelurahan/RW/
RT melibatkan masyarakat
sasaran.

Setelah dicapai kesepa-
haman dan kesepakatan, ke-
giatan dilanjutkan dengan
persiapan teknis dan pelak-
sanaan. Masyarakat dilatih
untuk membudidayakan ta-
naman padi di dalam pot yang
diletakkan dan dipelihara di
lahan terbuka sekitar rumah
mereka, sehingga kelompok
yang terlibat bukan kelom-
pok petani padi. Lokasi harus
terbuka dan tidak terlindung
agar cahaya matahari lang-
sung ke lokasi tanaman padi.
(rdo)

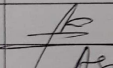
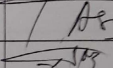
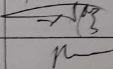
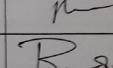
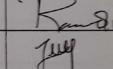
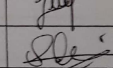
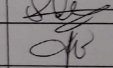
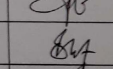
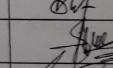
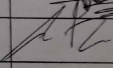
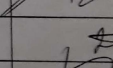
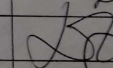
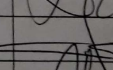
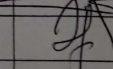
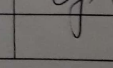
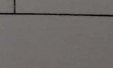
Lampiran 3. Daftar Hadir Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

Hari / Tanggal : Minggu / 20 Desember 2020

Jam Kegiatan : 16.00 WIB - selesai

Topik Acara : Penulisan tentang Perencanaan
Pati dalam pot & Peltanangan Peltan

No.	NAMA	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Asyul		
2	ASNA		
3	MURNIAH		
4	MARNIS		
5.	RAHMAWATI		
6	igus		
7	Halimah		
8	JUNI		
9	PINA		
10	ASYIAH		
11	Falaqia Haropi		
12	FIQI HARRIS		
13.	Nalwida Raze		
14	SYAFRIZAL		
15.	OBEL		
16.	Arwalzi Anwar		

[illegible]

Ketua,



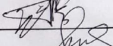
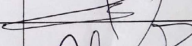
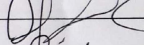
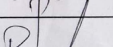
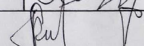
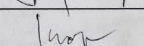
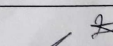
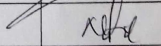
~~25/7/24~~

**DAFTAR HADIR KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

Hari / Tanggal : Kamis / 24 Desember 2020

Jam Kegiatan : 14.00 sampai selesai

Topik Acara : Sekolah Lapang (SL) tentang persiapan media tanam

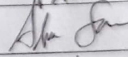
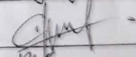
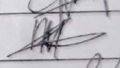
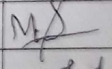
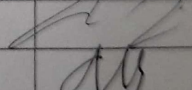
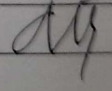
No.	NAMA	Jabatan	Tanda Tangan
1.	ASJIAH		
2.	IDA H		
3.	JUNI		
4.	MURSIATI		
5.	Sudirman		
6.	Syafriani		
7.	Nalwida Rizen		
8.	Ober		
9.	RACHMAD HERSTI M		
10.	NUGRANA RAMADHAN		
11.	Sri wahyuni		
12.	Imat		
13.	Iksan		
14.	Fidi Hani		
15.	Fatmari Harafu		
16.	MUSYAMSI		

**DAFTAR HADIR KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

Hari / Tanggal : 30 Desember 2020

Jam Kegiatan : 08.00 sampai selesai

Topik Acara : Seleksi layar (SL) fencing الميدان
Rabit pada dalam PBT

No.	NAMA	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Rihadati nur		
2.	Addna Sandra		
3.	Putri Widya Muswita		
4.	Intan Aulia		
5.	Mira elvira		
6.	Nur Anisa		
7.	Ritzi Martha M		
8.	Oryza Satwa		
9.	Muhammad Fadhlan		
10.	Syfa Aprilia		
11.	Muhammad Ikhsan		
12.	Agung Martha Pilita		
13.	Jusnah		
14.	Fika Laili		
15.	Fabriz Flangit		
16.	ADIS		

No.	NAMA	Jabatan	Tanda Tangan
17.	SYATRIZAL		
18.	Nydra Pramadiana		
19.	DACHMAD HERSI MAFTUSYAH		
20.	Obel		
21.	JUNI		
22.	MURNIATI		
23.	A-syul		
24.	Asyiah		
25.	Zulifah		
26.	Nalwika Rore		

Ketua,



[Handwritten signature]